

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu indikator dalam menentukan derajat perkembangan suatu bangsa. Perkembangan zaman saat ini menuntut adanya sumber daya manusia yang berkualitas sehingga mampu bersaing dengan negara lain yang telah maju. Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas. Pendidikan yang berkualitas akan berpengaruh pada kemajuan diberbagai bidang. Telah banyak usaha yang dilakukan pemerintah dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan, beberapa di antaranya adalah melahirkan perubahan kurikulum serta peningkatan mutu pengajaran guru. Namun kenyataan mutu pendidikan belum memuaskan. Hal ini dapat dilihat dari rendahnya hasil belajar peserta didik.

Mutu seorang guru dapat dilihat dari variasi caara guru membuat dan melaksanakan proses pembelajaran. Guru masih banyak mengukon metode konvensional seperti ceramah, pemberian latihan, dan pemberian tugas dirumah. Penggunaan metode pembelajaran konvensional ini menjadikan peserta didik tidak mempunyai kesempatan untuk menyampaikan kreatifitas berfikirnya.

Frekuensi belajar merupakan sesuatu yang penting dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik, khususnya pada mata pelajaran akuntansi. Dalam proses belajar mengajar, tanpa adanya keaktifan anak belajar tidak akan mencapai hasil yang maksimal. Pada peserta didik sering dijumpai peserta didik belajar hanya jika ada ulangan atau jika ada tugas dari sekolah. Kebanyakan peserta didik

masih kurang mengembangkan sifat aktif dan kreatif dalam dirinya. Hal ini tampak terjadi pada saat proses belajar mengajar berlangsung. Siswa kurang efektif dan responsive terhadap materi yang disampaikan. Kondisi ini menjadikan peserta didik lebih banyak tergantung pada pendidik. Selain itu, tidak sedikit ditemukan peserta didik yang mengikuti pelajaran saat ini namun lupa dengan pelajaran sebelumnya. Padahal diketahui bahwa mata pelajaran akuntansi merupakan mata pelajaran yang saling berkesinambungan antara materi yang satu dengan materi selanjutnya.

Pelajaran akuntansi merupakan pelajaran yang saling berhubungan antara materi satu dengan materi lainnya. Oleh karena itu dalam proses pembelajaran akuntansi diperlukan suatu model pembelajaran yang bervariasi dan tepat untuk suatu materi agar materi yang sudah dipelajari tidak mudah lupa. Artinya dalam penggunaan model pembelajaran tidak harus sama untuk semua pokok pembahasan, sebab dapat terjadi bahwa suatu model pembelajaran tertentu cocok untuk satu pokok bahasan tetapi tidak cocok untuk pokok bahasan yang lain. Kenyataan yang terjadi adalah penguasaan peserta didik terhadap materi akuntansi masih tergolong rendah, kondisi ini sangat berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan hasil observasi penulis di SMK Swasta Teladan Indrapura, siswa masih kurang aktif dan sulit memahami pembelajaran akuntansi yang mengakibatkan hasil belajar akuntansi peserta didik rendah. Hal ini dapat dilihat dari hasil nilai ulangan harian 1-2 pada tabel 1.1 yang memaparkan persentase rata-rata siswa yang mencapai KKM dan yang tidak mencapai KKM pada siswa

kelas X AK-1 dan kelas X AK-2 yang berjumlah 57 orang, sebagaimana dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 1.1
Rekapitulasi Nilai Ulangan Harian 1 dan 2 Kelas X AK
SMK Swasta Teladan Indrapura T.P 2016/2017.

No	Kelas	KKM	Jumlah Siswa	Jumlah Siswa Yang Mencapai KKM		Rata-Rata	Jumlah Siswa Yang Tidak Mencapai KKM		Rata-Rata
				UH 1	UH 2		UH 1	UH 2	
1	X AK 1	70	30	7	11	30%	23	19	70%
2	X AK 2	70	27	7	10	31%	20	17	69%
	Jumlah		57	14	11		43	36	

Sumber dari nilai ujian harian 1 dan 2 SMK Teladan Indrapura

Dari tabel diatas dapat dilihat hasil belajar akuntansi siswa kelas X AK SMK Swasta Teladan Indrapura masih tergolong rendah dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM) 70. Hal ini dapat diketahui dari persentase hasil pencapaian nilai rata-rata ulangan harian pertama dan kedua, di kelas X AK 1 persentase siswa yang mencapai KKM sebanyak 30% dan persentase siswa yang tidak mencapai KKM sebanyak 70 %. Pada kelas X AK 2 persentase siswa yang mencapai KKM sebanyak 31 % dan persentase siswa yang tidak mencapai KKM ada sebanyak 69 %.

Ada beberapa faktor yang mungkin menyebabkan tinggi rendahnya hasil belajar peserta didik seperti motivasi, kreatif belajar siswa, metode mengajar dan metode pembelajaran yang digunakan oleh guru. Menurut Slameto (2010:54) salah satu faktor tersebut adalah metode mengajar yang digunakan oleh guru. Metode mengajar yang digunakan oleh guru sebagai salah satu faktor ekstern yang mempengaruhi belajar peserta didik harus mampu menarik perhatian dan minat belajar peserta didik serta mampu mempengaruhi peserta didik untuk selalu

aktif saat mengikuti pembelajaran. Metode mengajar yang baik mampu meningkatkan motivasi peserta didik untuk belajar dan peserta didik tetap mengingat materi yang sudah dipelajari sehingga ketika diadakan ulangan harian peserta didik mampu menjawab soal-soal yang diberikan guru.

Rendahnya hasil belajar peserta didik dikarenakan bahwa cara mengajar guru yang masih monoton akibat kurangnya keterampilan guru dalam menggunakan model pembelajaran yang tepat dalam suatu materi pembelajaran akuntansi, disamping itu guru juga masih menjadi sumber pengetahuan bagi peserta didik. Sehingga pelajaran yang dapat oleh peserta didik bersifat sementara, apabila ditanya kembali pada pertemuan berikutnya sebagian besar peserta didik sudah lupa dengan materi tersebut. Hal ini dikarenakan tidak adanya ketertarikan peserta didik dalam menyerap materi yang telah diberikan oleh guru. Dalam proses pembelajaran guru masih menggunakan metode konvensional dimana guru menjadi satu-satunya sumber pengetahuan (Teacher Center Learning) akibatnya peserta didik merasa bahwa pelajaran yang dipelajari tidak bermakna untuk kehidupan sehari-hari mereka. Padahal diketahui bahwa mata pelajaran akuntansi merupakan mata pelajaran yang saling berkaitan dan harus didukung oleh keterampilan menghitung. Apabila peserta didik tidak memahami pelajaran maka akan sulit mengikuti pelajaran selanjutnya.

Oleh karena itu, guru sebagai sentral dalam pengembangan pendidikan harus merencanakan, mengorganisasi, dan mengelola proses belajar sedemikian rupa sehingga bahan ajar yang diberikan dapat diserap dan dimiliki peserta didik dengan baik. Guru harus dapat mendesain pengajaran dengan baik dan dapat

menerapkan model dan pendekatan pengajaran yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan. Guru perlu menerapkan model dan pendekatan pembelajaran untuk memahami materi ajar serta relevansinya dalam kehidupan sehari-hari, dengan menciptakan model pembelajaran yang efektif guru mampu membuat suasana belajar yang menarik, menyenangkan, dan bermakna sehingga peserta didik termotivasi untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar di kelas yang akhirnya dapat meningkatkan hasil belajarnya.

Salah satu model dan pendekatan pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik adalah dengan menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)*. Didalam penelitian ini, model pembelajaran CTL akan digabungkan dengan pemberian *Handout*. Pemberian *Handout* juga dapat meningkatkan hasil belajar.

Model pembelajaran CTL merupakan konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkan dengan situasi kehidupan sehari-hari. Dengan konsep ini, hasil pembelajaran diharapkan lebih bermakna bagi peserta didik dan tidak mudah untuk dilupakan. Dengan menggunakan model ini diharapkan peserta didik menjadi mudah memahami pelajaran akuntansi yang nantinya berguna bagi kegiatan sehari-hari mereka. *Handout* merupakan selebaran yang dibagikan oleh guru kepada peserta didik berisi tentang bagian materi pelajaran, kutipan, tabel, dan sejenisnya, untuk memperlancar pelaksanaan proses belajar mengajar dan yang digunakan berisi pokok-pokok materi yang akan diajarkan sehingga mempermudah peserta didik dalam memahami materi.

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ **Pengaruh Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* dengan Pemberian *Handout* Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X AK SMK Swasta Teladan Indrapura Tahun Pembelajaran 2016/2017**”.

1.2 Identifikasi Masalah

1. Mengapa guru belum menggunakan metode pembelajaran yang inovatif ?
2. Bagaimana cara meningkatkan hasil belajar Akuntansi Siswa Kelas X AK SMK Teladan Indrapura T.P 2016/2017.
3. Apakah ada pengaruh model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* dengan pemberian *handout* terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas X AK SMK Swasta Teladan Indrapura ?

1.3 Batasan Masalah

Untuk menghindari penafsiran yang berbeda terhadap masalah di dalam penelitian ini dibatasi pada :

1. Model pembelajaran yan diteliti adalah model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* dengan pemberian *Handout* dan metode Konvensional.
2. Hasil belajar yang diteliti adalah hasil belajar akuntansi peserta didik kelas X SMK AK Swasta Teladan Indrapura.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : Apakah ada pengaruh model pembelajaran CTL dengan pemberian *Handout* terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas X AK SMK Swasta Teladan Indrapura T.P 2016/2017 ?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Contextual teaching and Learning* dengan pemberian *Handout* terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas X AK SMK Swasta Teladan Indrapura T.P 2016/2017.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu sebagai berikut :

1. Untuk menambah pengetahuan dan wawasan penulis dalam menggunakan model pembelajaran CTL dengan pemberian *Handout* sebagai dalam pendidik untuk masa yang akan datang.
2. Dapat memberikan masukan yang berarti/bermakna pada pihak sekolah khususnya pada guru akuntansi dalam menggunakan model pembelajaran CTL dengan pemberian *Handout* yang sesuai dengan pokok bahasan untuk meningkatkan hasil belajar.
3. Sebagai referensi dan masukan bagi civitas akademik FE Unimed juga bagi peneliti lain yang akan mengadakan penelitian dengan judul yang sama .